
Nama : Muhammad Imam Riadillah
NIM : 09031281722036
Prodi : Sistem Informasi Reguler 4B

QUANTITATIVE

Naskah 1

Judul : ERP INSTITUTIONALISATION- A QUANTITATIVE DATA ANALYSIS USING THE INTEGRATIVE FRAMEWORK OF IS THEORIES

Pishdad, A., Koronios, A., Reich, B. H., & Geursen, G. (2014).

Kesimpulan dan Analisis :

Secara metodologis, makalah ini mengadopsi pendekatan kuantitatif untuk memvalidasi kerangka kerja penelitian dan untuk membentuk kesimpulan kuantitatif akhir / hasil penelitian. Hasil ini lebih lanjut mengarahkan makalah ini untuk menyimpulkan daftar prinsip-prinsip manajerial yang dapat membimbing mereka untuk sepenuhnya mengasimilasi ERP ke dalam praktik kerja sehari-hari mereka serta untuk mencapai realisasi penuh manfaat ERP, seperti yang tercantum di bawah ini:

- Keberhasilan ERP lebih merupakan pos Tantangan sosial-teknis langsung:

Manfaat utama ERP tersedia ketika manajer bisnis dan pengguna terus dilatih dan dilibatkan untuk mendukung penggunaannya yang tersebar luas (terutama melalui implementasi fisik ERP dan tepat ketika sedang digunakan). Selain itu, berbagai atribut ERP (seperti kemudahan penggunaan dan kompatibilitas) memamerkan pengaruh utama mereka dalam kehidupan setelah melalui interaksi timbal balik mereka dengan pengguna sistem. Dengan demikian, keuntungan teknis dari ERP lebih cenderung menyebabkan hasil yang efisien jika pebisnis dan manajer menunjukkan perilaku positif terhadap penggunaannya.

- Beberapa hasil negatif langsung dari implementasi ERP tidak bisa dihindari dan tidak boleh dianggap sebagai rintangan untuk keberhasilannya:

Keberhasilan ERP adalah tujuan jangka panjang, di mana beberapa hasil negatif langsung (seperti resistensi karyawan) dapat muncul. Akan tetapi, hasil negatif ini tidak selalu menjadi penghalang kesuksesan, karena beberapa di antaranya pada awalnya alami dan tidak dapat dihindari dan beberapa dapat digunakan dalam proses meningkatkan pembelajaran organisasi.

Naskah 2

Judul : A quantitative model to predict the Egyptian ERP implementation success index

El Sawah, S., Abd El Fattah Tharwat, A., & Hassan Rasmy, M.

Kesimpulan dan Analisis :

Penelitian ini berfokus pada implementasi ERP dalam konteks Mesir. Kami mengembangkan dan menguji secara empiris model yang menyelidiki implementasi fungsi sebagai CSF yang saling terkait diekstraksi dari literatur dan budaya organisasi Mesir. Menggunakan model yang dikembangkan, implementasi ERP adalah kasus implementasi ERP yang diberikan. Studi ini menghasilkan kontribusi teoritis dan praktis yang penting. Pada sisi teoretis, penelitian ini berupaya menjembatani kesenjangan dalam literatur tentang interaksi antara CSF yang dapat memperkuat keberhasilan implementasi. Sebuah model, menggambarkan hubungan antara berbagai CSF, disajikan. Selain itu, terlepas dari pentingnya IS di negara-negara berkembang, mungkin mengejutkan bahwa literatur sampai saat ini relatif jarang. Tidak ada penelitian sebelumnya yang bertujuan mempelajari implementasi ERP di Mesir. Dengan demikian, penelitian ini akan menambah pengetahuan yang berkembang tentang implementasi ERP, sebuah studi penjelasan implementasi ERP Mesir. Ini dapat bertindak sebagai titik awal untuk penelitian lebih lanjut di bidang ini atau sebagai hal yang menarik dalam implementasi seperti ERP.

QUALITATIVE

Naskah 1

Judul : A Qualitative Study of the Critical Success Factors of ERP System
- A Case Study Approach

Aamir Ijaz, R. K. Malik, Rab Nawaz Lodhi, Umie Habiba, Syed Muhammad Irfan

Kesimpulan dan Analisis :

Menggunakan metode tradisional penelitian studi kasus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi CSF sistem ERP dalam fase implementasi, pra-implementasi dan pasca-implementasi. Sebuah organisasi milik pemerintah yang terlibat telah dipilih untuk eksplorasi CSF secara mendalam. Untuk pengumpulan data, diambil untuk kelancaran wawancara dengan pengguna akhir ERP (karyawan) dan anggota tim konsultan ERP. Enam wawancara direkam menggunakan alat perekam video dan sembilan wawancara lainnya direkam pada kertas catatan. Semua data kualitatif telah dianalisis menggunakan perangkat lunak yang terkenal; "NVivo" produk dari QSR International Australia. Tujuan dan ruang lingkup yang jelas, kesadaran lengkap, analisis organisasi, pemilihan produk yang tepat, studi budaya organisasi dan komposisi tim untuk pemilihan produk telah diidentifikasi sebagai CSF pada tahap Pra-implementasi Sistem ERP. Studi ini mengidentifikasi Rekayasa Ulang Proses Bisnis, manajemen perubahan, komunikasi yang efektif, pelatihan yang efektif, infrastruktur, kepemimpinan kerjasama antar tim, keterlibatan manajemen, penghargaan dan pengakuan, urutan implementasi standar, komposisi tim dan komitmen manajemen puncak sebagai CSF selama fase sistem ERP pelaksanaan. Berbagai CSF telah diidentifikasi pada tahap pasca-implementasi seperti kepuasan pengguna akhir, motivasi karyawan, produktivitas organisasi, keandalan perangkat lunak, layanan pengembangan profesional dan dukungan & pemeliharaan. Pada tahap Pra-implementasi studi Sistem ERP menemukan CSF yang berbeda seperti tujuan yang jelas dan ruang lingkup, kesadaran lengkap, analisis organisasi, pemilihan produk yang tepat, studi budaya organisasi dan komposisi tim.

Naskah 2

Judul : ERP systems and management accounting: new understandings through "nudging" in qualitative research

Spraakman, G., O'Grady, W., Askarany, D., & Akroyd, C. (2018).

Kesimpulan dan Analisis :

Penelitian kami mempertimbangkan dampak dari dorongan alternatif terhadap temuan yang dikembangkan

dari dua studi penelitian kualitatif independen dan membuat dua kontribusi Makalah mengungkapkan bagaimana dorongan mempengaruhi persepsi responden tentang dampak sistem ERP tentang akuntansi manajemen. Menunjukkan dalam Tampilan 1, kerangka kerja konseptual untuk menggunakan mukadimah untuk menyengol dengan penelitian kualitatif. Penelitian ini mempertimbangkan tanggapan berbeda yang dihasilkan oleh dua penelitian yang melibatkan hal serupa responden mengajukan pertanyaan yang sama tentang efek sistem ERP pada manajemen akuntansi. Studi awal, Sanchez-Rodriguez dan Spraaakman's (2012), mengadopsi system perspektif yang berfokus pada dampak aktivitas fisik, transaksional, dan informasi dari ERP sistem. Spraaakman et al. (2015) mengadopsi perspektif analisis bisnis yang berorientasi pada TI dan Pengetahuan dan keterampilan ERP dibutuhkan oleh lulusan akuntansi manajemen yang baru direkrut. Lebih khususnya, perspektif sistem mempertimbangkan apa yang dapat dilakukan sistem ERP untuk manajemen akuntan sedangkan perspektif analisis bisnis mempertimbangkan bagaimana sistem ERP digunakan oleh akuntan manajemen. Meskipun perspektif, dua set responden diminta untuk mempertimbangkan dampak sistem ERP pada akuntansi manajemen. Dorongan yang berbeda memberikan pandangan alternatif namun dapat dipertemukan dari dampak ini. Misalnya, Sanchez-Rodriguez dan Spraaakman (2012) mendeteksi grafik akun yang diperpanjang sementara Spraaakman et al. (2015) mengungkapkan penggunaan akuntan manajemen untuk

menelusuri informasi keuangan aktivitas dan informasi transaksional. Secara bersama-sama, dua studi, diinformasikan oleh dua dorongan, memberikan pemahaman yang lebih kaya dan lebih lengkap tentang penggunaan sistem ERP dalam praktiknya daripada yang seharusnya mungkin hanya menggunakan satu perspektif.

Kontribusi kedua penelitian ini untuk literatur adalah melalui augmented pemahaman tentang dampak sistem ERP pada akuntansi manajemen. Lebih khusus lagi, perspektif analisis bisnis mengungkapkan bahwa sistem ERP: meningkatkan ketepatan waktu informasi oleh memungkinkan penyesuaian atau penutupan akhir periode yang lebih cepat; menyediakan kapasitas untuk menelusuri dari angka-angka keuangan untuk informasi non-keuangan dan mendukung lebih rinci dan non-keuangan penjelasan kinerja termasuk wawasan tentang pendorong angka-angka keuangan. Jadi penelitian ini membantu untuk memahami bagaimana sistem ERP meningkatkan ukuran kinerja dan manajemen teknik akuntansi yang dapat meningkatkan informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sebagai informasi yang diberikan oleh akuntan manajemen meningkatkan pengambilan keputusan akan ada peningkatan permintaan untuk analisis akuntansi manajemen.

Perbedaan Quantitative dan Qualitative :

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih difokuskan pada pemahaman fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan dengan lebih menitikberatkan pada gambaran yang lengkap daripada merinci menjadi variabel yang saling terkait. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh pemahaman makna *verstehen*, mengembangkan teori dan menggambarkan realita yang kompleks. Pada penelitian ini tidak bisa di peroleh atau diukur menggunakan prosedur-prosedur statistik. Penelitian ini sering digunakan sebagai penelitian tentang kehidupan suatu masyarakat. Data yang dihasilkan pada penelitian kualitatif adalah data yang deskriptif berupa kata-kata tertulis atau ucapan pelaku yang sedang diamati. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang hal yang di amati serta memperoleh teori baru untuk dijadikan sebagai karya ilmiah. Paradigma yang dipakai pada penelitian kualitatif adalah paradigma alamiah yang berdasarkan pada pandangan fenomenologis.

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang bersifat deskriptif dan lebih banyak menggunakan analisis. Penelitian ini bertujuan mencari hubungan yang menjelaskan sebab – sebab dalam fakta – fakta sosial yang terukur, menunjukkan hubungan variabel serta menganalisa. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan hasil analisis untuk mendapatkan informasi yang harus disimpulkan. Paradigma yang digunakan pada penelitian kuantitatif adalah paradigma yang berasal dari pandangan positivism dan juga bisa dilihat dari maksud sebuah penelitian itu sendiri.

Teknik penelitian kualitatif

- a. Observasi, participant, observation
- b. Wawancara terbuka

Teknik penelitian kuantitatif

- a. Eksperimen, observasi, terstruktur, survey
- b. Wawancara berstruktur

Data kualitatif

a. Deskriptif : dokumen pribadi, hasil catatan lapangan, ucapan atau pendapat responden, dokumen dll

Data kuantitatif

a. Kuantitatif (berupa angka)

b. Hasil pengukuran didasarkan pada variabel yang dioperasionalkan dengan menggunakan instrumen

Analisis kualitatif

a. Berkelanjutan dari awal hingga akhir penelitian

b. Induktif

c. Mencari pola, model, tema

Analisis kuantitatif

a. Pada taraf akhir setelah pengumpulan data selesai

b. Deduktif

c. Menggunakan statistik